

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN INFLASI TRIWULAN KETIGA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

2.1. Perkembangan Inflasi Secara Umum Triwulan III

Perkembangan Inflasi pada Triwulan III menunjukkan trend Kenaikan Angka Inflasi secara *y on y* pada Akhir September 2025. Pada *J u l i* 2025 angka Inflasi *y on y* sebesar 3,60 persen dan naik pada Agustus 2025 menjadi 3,67 persen, dan di bulan September 2025 kembali menaik menjadi 3,86 persen. Secara *m to m* dalam Triwulan III ini bulan Juli 2025 mengalami inflasi sebesar 0,05 persen kemudian mengalami deflasi sebesar 0,11 persen di bulan Agustus 2025 dan kembali mengalami inflasi sebesar 0,03 persen di bulan September. Secara *y to d* bulan Juli dan Agustus 2025 mengalami inflasi sebesar 2,21 persen dan 2,10 persen kemudian mengalami inflasi lagi sebesar 2,12 persen di bulan September 2025.

https://drive.google.com/file/d/1k0XxoGkTfaNErHlUcgLqPvINOi45X_mU/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/1Y5_L5cTZ20i0Zbj8EUSvM-FS-PifTu8a/view?usp=drive_link

2.2 Perkembangan Inflasi Kabupaten OKI Bulan Juli 2025

https://drive.google.com/file/d/1HJhMG-3K6rGBnxBY11L0RSyBMHYuxiF7/view?usp=drive_link

Pada Juli 2025 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 3,60 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,20. Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran. Dilihat dari inflasinya, masing-masing kelompok yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,47 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga

sebesar 4,26 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,29 persen; kelompok transportasi sebesar 0,58 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,56 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,23 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 1,56 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,56 persen. Sementara itu, kelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,94 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen. Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan Juli 2025 masing-masing sebesar 0,05 persen dan 2,21 persen.

2.2.1 Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada Juli 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 3,60 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,34 pada Juli 2024 menjadi 111,20 pada Juli 2025. Tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y- to-d* masing-masing sebesar 0,05 persen dan 2,21 persen.

https://drive.google.com/file/d/1_kg4Fvmv3pEv_Ws3NG9kRjc3v1JdZ_zC/view?usp=drive_link

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok

pengeluaran, pada Juli 2025, indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan (inflasi) dari yang paling tinggi kenaikannya yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,56 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 4,56 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,47 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 4,26 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,56 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,23 persen; kelompok transportasi sebesar 0,58 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,29 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi adalah kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,94 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,23 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Juli 2025, antara lain: emas perhiasan; bawang merah; beras; tomat; bahan bakar rumah tangga; mie kering instant; Sigaret Kretek Mesin (SKM); Sigaret Kretek Tangan (SKT); minyak goreng; dan ketimun. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* antara lain: cabai rawit; daging ayam ras; ayam hidup; kerudung/jilbab; bawang putih; ikan sepat siam; wortel; telur ayam ras; sandal anak; dan ikan lele.

Pada Juli 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 1,85 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,09 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,35 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,15; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,08 persen; transportasi sebesar 0,06 persen; pendidikan sebesar 0,03 persen; kesehatan sebesar 0,01 persen; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga dan informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar ~0,00 persen. Sedangkan kelompok pakaian dan alas kaki memberikan andil deflasi sebesar 0,05 persen;

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Juli 2025 antara lain cabai rawit; bawang merah; tomat; beras; dan cabai merah. Sedangkan komoditas yang menyumbang deflasi *m-to-m* pada Juli 2025 antara lain: ketimun; ikan sepat siam; tempe; ikan gabus; dan ikan lele.

2.2.1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Juli 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,63 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **107,51** pada Juli **2024** menjadi **112,30** pada Juli **2025**. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 4,83 persen; kemudian diikuti oleh subkelompok makanan sebesar 4,56 persen; dan subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,68 persen.

Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,85 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: bawang merah sebesar 0,66 persen; beras sebesar 0,51 persen; tomat sebesar 0,45 persen; mie kering instant sebesar 0,19 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,17 persen; sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,15 persen; minyak goreng sebesar 0,13 persen; pepaya sebesar 0,11 persen; ikan gabus sebesar 0,09 persen; dan ikan patin sebesar 0,07 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,53 persen; daging ayam ras sebesar 0,15 persen; ayam hidup sebesar 0,08 persen; bawang putih sebesar 0,06 persen; ikan sepat siam sebesar 0,05 persen; wortel sebesar 0,04 persen; telur ayam ras sebesar 0,03 persen; ikan lele sebesar 0,02 persen; kentang sebesar 0,02 persen; dan bayam sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: cabai rawit sebesar 0,19 persen; bawang merah sebesar 0,15 persen; tomat sebesar 0,11 persen; beras sebesar 0,08 persen; dan cabai merah sebesar 0,01 persen.

2.2.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Juli 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,94 persen atau terjadi **penurunan indeks harga konsumen** dari **100,32** pada **Juli 2024** menjadi **99,38** pada **Juli 2025**. Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu subkelompok alas kaki sebesar 6,43 persen. Sedangkan subkelompok pakaian mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,45persen. Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu kerudung/jilbab sebesar 0,06 persen; sandal anak sebesar 0,03 persen; dan sepatu wanita sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,06 persen.

2.2.1.3 Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga.

Kelompok ini pada Juli 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,26 persen atau terjadi **kenaikan indeks harga konsumen** dari **108,38** pada **Juli 2024** menjadi **112,58** pada **Juli 2025**.

Berdasarkan nilai inflasi *y-on-y*, terdapat dua subkelompok yang mengalami inflasi, satu subkelompok mengalami deflasi, dan satu sub kelompok yang tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,97 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan nilai inflasi sebesar 6,53 persen; Kemudian subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,30 persen. Sedangkan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,38 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: komoditas bahan bakar rumah tangga sebesar 0,38 persen; besi beton sebesar 0,004 persen; dan kontrak rumah sebesar 0,002 persen.

Sementara kelompok ini pada Juli 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi *m-to-m*, karena nilainya sangat kecil atau ~0.

2.2.1.4 Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Juli 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,02 persen atau **terjadi kenaikan indeks** dari **102,25** pada **Juli 2024** menjadi **102,23** pada **Juli 2025**.

Subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,16 persen; sedangkan subkelompok peralatan rumah tangga mengalami inflasi sebesar 0,25 persen. Sementara untuk subkelompok yang mengalami tidak mengalami inflasi/deflasi *y-on-y*.

Kelompok ini pada Juli 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen.

2.2.1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada Juli 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,29 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **105,81** pada **Juli 2024** menjadi **106,12** pada **Juli 2025**.

Terdapat satu Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* dari tiga subkelompok yaitu subkelompok obat- obatan dan produk kesehatan sebesar 0,69 persen .

Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: obat batuk sebesar 0,006 persen.

Sementara kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen.

2.2.1.6 Transportasi

Kelompok ini pada Juli 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,58 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **111,03** pada Juli **2024** menjadi **111,67** pada Juli **2025**. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 8,69 persen.

Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: angkutan antar kota sebesar 0,08 persen.

Sementara kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* sebesar 0,02 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* adalah komoditas bensin sebesar 0,01 persen.

2.2.1.7 Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Juli 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi *y-on-y* sebesar 0,05 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **97,92** pada Juli **2024** menjadi **97,87** pada Juli **2025**.

Pada kelompok ini, terdapat satu subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,19 persen. Sementara subkelompok jasa keuangan dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi tidak memberikan andil yang signifikan untuk inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi *y-on-y* sebesar ~0 persen. Sementara kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi secara *m-to-m* sebesar ~0 persen.

2.2.1.8 Rekreasi, Olahraga Dan Budaya

Kelompok ini pada Juli 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,56 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **113,39** pada Juli **2024** menjadi **118,56** pada Juli **2025**. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi,

yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 8,05 persen dan terendah yaitu pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga yang tidak mengalami inflasi/deflasi atau bisa dikatakan nilainya ~0 persen.

Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,08 persen. Kemudian kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi secara *m-to-m* sebesar ~0 persen.

2.2.1.9 Pendidikan

Kelompok ini pada Juli 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,23 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **107,47** pada Juli 2024 menjadi **108,79** pada Juli **2025**. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 2,73 persen dan subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini

sebesar 2,59 persen. Sementara kelompok lain tidak mengalami inflasi/deflasi atau nilainya ~0 persen.

Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: sekolah menengah pertama sebesar 0,013 persen, sekolah dasar sebesar 0,010 persen, dan sekolah menengah atas sebesar 0,005. Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi secara *m-to-m* sebesar 0,02 persen.

2.2.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman / Restoran

Kelompok ini pada Juli 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,56 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **108,60** pada Juli 2024 menjadi **110,29** pada Juli 2025. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,56 persen. Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu ayam goreng sebesar 0,058 persen; bakso siap santap sebesar 0,045 persen dan nasi dengan lauk sebesar 0,031 persen.

Sementara kelompok ini pada Juli 2025 tidak memberikan andil /sumbangan yang signifikan terhadap inflasi/ deflasi secara *m-to-m*.

2.2.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Juli 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 15,56 persen atau **terjadi kenaikan indeks harga konsumen** dari **116,02** pada Juli 2024 menjadi **134,07** pada Juli 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 30,94 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa lainnya yang tidak mengalami perubahan angka inflasi/deflasi secara *y-on-y*.

Kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 1,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,95 persen.

Sementara kelompok ini pada Juli 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu lipstik sebesar 0,008 persen.

2.2.2 Perbandingan Inflasi Tahun 2025

Pada Juli 2025, tingkat inflasi *y-on-y* Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 3,60 persen, tingkat inflasi *m-to-m* dan tingkat inflasi *y-to-d* masing-masing sebesar 0,05 persen dan 2,21 persen.

https://drive.google.com/file/d/12na8qtXkhhbF4Z_HyKF5biP1WJ86eZgUh/view?usp=drive_link

2.3 Perkembangan Inflasi Kabupaten OKI Bulan Agustus 2025

https://drive.google.com/file/d/1zkZNnPyOPIRUYNru0ER29ScIYrusA00n/view?usp=drive_link

Pada Agustus 2025 terjadi inflasi year on year (*y-on-y*) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 3,67 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,08. Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran. Dilihat dari inflasinya, masing-masing kelompok yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,99 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 4,32 persen; kelompok

kesehatan sebesar 0,16 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,82 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,23 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,56 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,63 persen. Sementara itu, kelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,67 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok transportasi sebesar 0,44 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen.

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to- d) Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan Agustus 2025 masing-masing sebesar 0,11 persen dan 2,10 persen.

2.3.1 Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada Agustus 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,67 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 107,34 pada Agustus 2024 menjadi 111,20 pada Agustus 2025. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,05 persen dan 2,21 persen.

https://drive.google.com/file/d/1OM6noF98Cq67BjEcVN3OIi3C4RvekK8m/view?usp=drive_link

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, pada Agustus 2025, indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan (inflasi) dari yang paling tinggi kenaikannya yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 15,63 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 4,99 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 4,32 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,56 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,23 persen; dan kelompok kesehatan sebesar 0,29 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi adalah kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,67 persen; kelompok transportasi sebesar 0,44 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,02 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Agustus 2025, antara lain: emas perhiasan; bawang merah; beras; bahan bakar rumah tangga; tomat; mie kering instant; Sigaret Kretek Mesin (SKM); Sigaret Kretek Tangan (SKT); ikan patin; dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y antara lain: cabai rawit; caba merah; bawang putih; daging ayam ras; kerudung/jilbab; bensin; ayam hidup; bayam; sandal anak; dan terong.

Pada Agustus 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,08 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,11 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,38 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,15; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,06 persen; pendidikan sebesar 0,03 persen; kesehatan, perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga dan informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar ~0,00 persen. Sedangkan kelompok pakaian dan alas kaki dan transportasi memberikan andil deflasi sebesar 0,10 dan 0,06 persen;

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada Agustus 2025 antara lain tomat; cabai rawit; ketimun; sawi putih/pecay/pitsai; dan beras. Sedangkan komoditas yang menyumbang inflasi m-to-m pada Agustus 2025 antara lain: bawang merah; ikan patin; ikan lele; shampo; dan hand body lotion.

2.3.1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Agustus 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 4,99 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 106,47 pada Agustus 2024 menjadi 111,18 pada Agustus 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok makanan sebesar 5,31 persen; kemudian diikuti oleh subkelompok rokok dan tembakau sebesar 4,83 persen. Sedangkan subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,73 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 2,08 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: bawang merah sebesar 0,89 persen; beras sebesar 0,45 persen; tomat sebesar 0,32 persen; mie kering instant sebesar 0,18 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,17 persen; sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,15 persen; ikan patin sebesar 0,12 persen; minyak goreng sebesar 0,12 persen; ikan gabus sebesar 0,10 persen; dan tempe sebesar 0,09 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: cabai rawit sebesar 0,51 persen; cabai merah sebesar 0,11 persen; bawang putih sebesar 0,10 persen; daging ayam ras sebesar 0,09 persen; ayam hidup sebesar 0,04 persen; bayam sebesar 0,03 persen; terong sebesar 0,03 persen; ketimun sebesar 0,02 persen; kangkung sebesar 0,02 persen; dan wortel sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,20 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: tomat sebesar 0,13 persen; cabai rawit sebesar 0,12 persen; ketimun sebesar 0,02 persen; sawi putih/pecay/pitsai sebesar 0,02 persen; dan beras sebesar 0,02 persen.

2.3.1.2 Pakaian Dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Agustus 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 1,67 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 101,03 pada Agustus 2024 menjadi 99,34 pada Agustus 2025. Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok alas kaki sebesar 7,26 persen; dan subkelompok pakaian sebesar 0,27 persen. Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu kerudung/jilbab sebesar 0,06 persen; sandal anak sebesar 0,03 persen; dan sepatu wanita sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m yang signifikan atau sebesar ~0,00 persen.

2.3.1.3 Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Agustus 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 4,32 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 108,15 pada Agustus 2024 menjadi 112,80 pada Agustus 2025.

Berdasarkan nilai inflasi y-on-y, terdapat dua subkelompok yang mengalami inflasi, satu subkelompok mengalami deflasi, dan satu subkelompok yang tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,32 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan nilai inflasi sebesar 6,66 persen; Kemudian subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,30 persen. Sedangkan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,38 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: komoditas bahan bakar rumah tangga sebesar 0,39 persen; besi beton sebesar 0,004 persen; dan sewa rumah sebesar 0,002 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi m-to-m sebesar 0,02 persen.

2.3.1.4 Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Agustus 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,02 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,25 pada Agustus 2024 menjadi 102,23 pada Agustus 2025. Subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,16 persen; sedangkan subkelompok peralatan rumah tangga mengalami inflasi sebesar 0,25 persen. Sementara untuk subkelompok yang lain tidak mengalami inflasi/deflasi y-on-y. Kelompok ini pada Agustus 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi yang signifikan y-on-y dan m-to-m.

2.3.1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada Agustus 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,16 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 105,81 pada Agustus 2024 menjadi 105,98 pada Agustus 2025. Terdapat satu Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y dari tiga subkelompok yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,37 persen. Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y dan m-to-m sebesar ~0,00 persen.

2.3.1.6 Transportasi

Kelompok ini pada Agustus 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,44 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 112,09 pada Agustus 2024 menjadi 111,60 pada Agustus 2025. Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,52 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu bensin sebesar 0,05 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,01 persen. Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m adalah komoditas bensin sebesar 0,01 persen.

2.3.1.7 Informasi, Komunikasi Dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Agustus 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,05 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 97,92 pada Agustus 2024 menjadi 97,87 pada Agustus 2025. Pada kelompok ini, terdapat satu subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,19 persen. Sementara subkelompok jasa keuangan dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi tidak memberikan andil yang signifikan untuk inflasi/deflasi secara y-on-y.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y sebesar ~0 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi secara m-to-m sebesar ~0 persen.

2.3.1.8 Rekreasi, Olahraga dan Budaya

Kelompok ini pada Agustus 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,82 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 113,49 pada Agustus 2024 menjadi 117,83 pada Agustus 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 6,74 persen dan terendah yaitu pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga yang tidak mengalami inflasi/deflasi atau bisa dikatakan nilainya ~0 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,08\6 persen.

Kemudian kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi secara m-to-m sebesar 0,01 persen, dimana komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi adalah tas sekolah.

2.3.1.9 Pendidikan

Kelompok ini pada Agustus 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,23 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 107,47 pada Agustus 2024 menjadi 108,79 pada Agustus 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 2,73 persen dan subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,59 persen. Sementara kelompok lain tidak mengalami inflasi/deflasi atau nilainya ~0 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: sekolah menengah pertama sebesar 0,013 persen, sekolah dasar sebesar 0,010 persen, dan sekolah menengah atas sebesar 0,005. Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi secara m-to-m sebesar 0,02 persen.

2.3.1.10 Penyediaan Makanan Dan Minuman /Restoran

Kelompok ini pada Agustus 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,56 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 108,60 pada Agustus 2024 menjadi 110,29 pada Agustus 2025.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,56 persen. Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu ayam goreng sebesar 0,058 persen; bakso siap santap sebesar 0,045 persen dan nasi dengan lauk sebesar 0,031 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi/deflasi secara m-to-m.

2.3.1.11 Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Agustus 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 15,63 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 117,26 pada Agustus 2024 menjadi 135,59 pada Agustus 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 28,7 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa lainnya yang tidak mengalami perubahan angka inflasi/deflasi secara y-on-y.

Kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 1,11 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 0,91 persen.

Sementara kelompok ini pada Agustus 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu shampo sebesar 0,02 persen.

2.3.2 Perbandingan Inflasi Tahun 2025

Pada Agustus 2025, tingkat inflasi y-on-y Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 3,67 persen, tingkat deflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,11 persen dan 2,10 persen.

https://drive.google.com/file/d/1m7SRtaOEl_Uyoumtq3gdUkTWqqmGi9ut/view?usp=drive_link

2.4 Perkembangan Inflasi Kabupaten OKI Bulan September

https://drive.google.com/file/d/1zf-LaunBrH1Iesr0QRrvVDlvQgFHO901/view?usp=drive_link

Pada September 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 3,86 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,11. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran. Dilihat dari inflasinya, masing-masing kelompok yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 5,17 persen; kelompok perumahan, air listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 4,22 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,57 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,42 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,88 persen, dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 17,39 persen. Sementara itu, kelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,60 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen; dan kelompok transportasi sebesar 0,44 persen.

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Ogan Komering Ilir bulan September 2025 masing-masing sebesar 0,03 persen dan 2,12 persen.

2.4.1 Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada September 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,86 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,98 pada September 2024 menjadi 111,11 pada September 2025. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,03 persen dan 2,12 persen.

https://drive.google.com/file/d/1E10_cWKMHBtBKVwiCg6Rik2UcnEdqVQ6/view?usp=drive_link

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, pada September 2025, indeks kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan (inflasi) dari yang paling tinggi kenaikannya yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 17,39 persen; kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 5,17 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 4,22 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 3,57 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,88 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,42 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,06 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,06 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi adalah kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,21 persen; dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,60 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada September 2025, antara lain: emas perhiasan; bawang merah; bahan bakar rumah tangga; cabai merah; beras; tomat; sigaret kretek tangan (SKT); mie kering instant; sigaret kretek mesin (SKM); dan ikan gabus. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y antara lain: cabai rawit; kacang panjang; bawang putih; kerudung/jilbab; ketimun; sepatu wanita; sandal anak; bensin; baju muslim wanita; dan baju kaos tanpa kerah/t-shirt pria.

Pada September 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 2,15 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,24 persen; perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,37 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,18 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,06 persen; dan pendidikan sebesar 0,03 persen. Sedangkan kelompok pakaian dan alas kaki

dan transportasi memberikan andil deflasi sebesar 0,15 dan 0,02 persen;

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada September 2025 antara lain emas perhiasan; cabai merah; daging ayam ras; ayam hidup; dan sigaret kretek tangan (SKT). Sedangkan komoditas yang menyumbang deflasi m-to-m pada September 2025 antara lain: bawang merah; tomat; beras; ikan patin; dan kacang panjang

2.4.1.1 Makanan, Minuman Dan Tembakau

Kelompok ini pada September 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 4,99 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 106,09 pada September 2024 menjadi 111,60 pada September 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok subkelompok rokok dan tembakau sebesar 5,43 persen; kemudian diikuti oleh subkelompok makanan sebesar 5,40 persen. Sedangkan subkelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,73 persen.

Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 2,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: bawang merah sebesar 0,45 persen; cabai merah sebesar 0,33 persen; beras sebesar 0,29 persen; tomat sebesar 0,23 persen; sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,19 persen; mie kering instant sebesar 0,19 persen; sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,17 persen; ikan gabus sebesar 0,13 persen; minyak goreng sebesar 0,11 persen; dan tempe sebesar 0,10 persen.

Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: cabai rawit sebesar 0,32 persen; kacang panjang sebesar 0,12 persen; bawang putih sebesar 0,11 persen; ketimun sebesar 0,05 persen; terong sebesar 0,02 persen; bayam sebesar 0,02 persen; kangkung sebesar 0,01 persen; ikan lele sebesar 0,01 persen; sawi hijau sebesar 0,01 persen; dan sawi putih/pecay/petsai sebesar 0,01 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: bawang merah sebesar 0,31 persen; tomat sebesar 0,10 persen; beras sebesar 0,05 persen; ikan patin sebesar 0,05 persen; dan kacang panjang sebesar 0,04 persen.

4.4.1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada September 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 2,6 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 100,88 pada September 2024 menjadi 98,26 pada

September 2025.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok alas kaki sebesar 7,56 persen; dan subkelompok pakaian sebesar 1,34 persen. Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu kerudung/jilbab sebesar 0,05 persen; sandal anak sebesar 0,03 persen; dan sepatu wanita sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,06 persen, dimana sumbangan deflasi terbesar pada komoditas seragam sekolah anak sebesar 0,02 persen.

4.4.1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada September 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 4,22 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 108,14 pada September 2024 menjadi 112,70 pada September 2025.

Berdasarkan nilai inflasi y-on-y, terdapat tiga subkelompok yang mengalami inflasi, dan satu subkelompok mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,04 persen; subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,21 persen; dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga dengan nilai inflasi sebesar 6,31 persen. Sedangkan subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya tidak mengalami perubahan nilai inflasi/deflasi.

Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,37 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: komoditas bahan bakar rumah tangga sebesar 0,3688 persen; keramik sebesar 0,073 persen; dan besi beton sebesar 0,054 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

4.4.1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada September 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,06 persen atau terjadi penurunan indeks dari 102,25 pada September 2024 menjadi 102,31 pada September 2025.

Subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin dan subkelompok peralatan rumah tangga mengalami inflasi sebesar y-on-y masing-masing sebesar 0,04 persen dan 0,25 persen. Sementara untuk subkelompok yang lain tidak mengalami inflasi/deflasi y-on-y.

Kelompok ini pada September 2025 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi yang signifikan y-on-y dan m-to-m.

4.4.1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada September 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,09 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 105,81 pada September 2024 menjadi 105,71 pada September 2025.

Terdapat satu Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y dari tiga subkelompok yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 0,22 persen.

Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar ~0,00 persen. Sedangkan secara m-to-m memberikan andil/sumbangan deflasi sebesar 0,01 persen, dimana komoditas dengan andil/sumbangan deflasi terbesar adalah obat flu sebesar 0,0051 persen.

4.4.1.6. Transportasi

Kelompok ini pada September 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,21 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 111,85 pada September 2024 menjadi 111,62 pada September 2025.

Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 0,24 persen.

Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu bensin sebesar 0,03 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar ~0,00 persen.

4.4.1.7. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada September 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,06 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 97,81 pada September 2024 menjadi 97,87 pada September 2025.

Pada kelompok ini, terdapat satu subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 0,22 persen. Sementara subkelompok jasa keuangan dan subkelompok layanan informasi dan komunikasi tidak memberikan andil yang signifikan untuk inflasi/deflasi secara y-on-y. Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi y-on-y dan m-to-m sebesar ~0,00 persen.

4.4.1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada September 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,57 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 113,57 pada September 2024 menjadi 117,63 pada September 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 6,29 persen dan terendah yaitu pada subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga yang tidak mengalami inflasi/deflasi atau bisa dikatakan nilainya ~0,00 persen.

Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,06 persen. Kemudian kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi secara m-to-m sebesar ~0,00 persen.

4.4.1.9. Pendidikan

Kelompok ini pada September 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,42 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 107,64 pada September 2024 menjadi 109,17 pada September 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 2,59 persen, subkelompok pendidikan menengah sebesar 2,18 persen, dan subkelompok pendidikan tinggi sebesar 1,15 persen. Sementara kelompok lain tidak mengalami inflasi/deflasi atau nilainya ~0,00 persen.

Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: sekolah menengah pertama sebesar 0,013 persen, sekolah dasar sebesar 0,010 persen, dan akademi/ perguruan tinggi sebesar 0,008.

Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi secara m-to-m sebesar 0,01 persen.

4.4.1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada September 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,88 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 108,60 pada September 2024 menjadi 110,64 pada September 2025.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,88 persen. Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,18 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu ayam goreng sebesar 0,080 persen; bakso siap santap sebesar 0,045 persen dan nasi dengan lauk sebesar 0,031 persen. Sementara kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi/deflasi secara m-to-m sebesar 0,03 persen, dimana komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi terbesar adalah ayam goreng.

4.4.1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada September 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir mengalami inflasi y-on-y sebesar 17,39 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 117,56 pada September 2024 menjadi 138,00 pada September 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 33,93 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa lainnya yang tidak mengalami perubahan angka inflasi/deflasi secara y-on-y.

Kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 1,24 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 1,09 persen.

Sementara kelompok ini pada September 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,14 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m yaitu emas perhiasan sebesar 0,19 persen.

4.4.2. Perbandingan Inflasi Tahun 2025

Pada September 2025, tingkat inflasi y-on-y Kabupaten Ogan Komering Ilir sebesar 3,86 persen, tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,03 persen dan 2,12 persen.

https://drive.google.com/file/d/109MRke4foY3BmUB1y5MWlWXb2iHyrrnQd/view?usp=drive_link

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN KETIGA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

◦ Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan Juli sampai dengan September

Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indikator ekonomi yang memberikan informasi mengenai harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen. Perhitungan IHK dilakukan untuk merekam perubahan

harga beli ditingkat konsumen (purchasing cost) dari sekelompok tetap barang dan jasa yang umumnya dikonsumsi oleh masyarakat. Tujuan perhitungan indeks harga adalah membandingkan perubahan harga dari satu periode ke periode lainnya. Mendapatkan insight terkait kebijakan pemerintah dan keadaan ekonomi lainnya. Merepresentasikan dinamika perubahan harga barang dan jasa. Perhitungan IHK dilakukan untuk merekam perubahan harga beli di tingkat konsumen (purchasing cost) dari sekelompok tetap barang dan jasa (fixed basket) yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat. IHK merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat inflasi. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menggambarkan tingkat kenaikan (inflasi) atau tingkat penurunan (deflasi) dari barang dan jasa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Indeks Harga Konsumen (IHK) meliputi faktor fundamental ekonomi seperti permintaan dan penawaran, biaya produksi, inflasi itu sendiri, nilai tukar mata uang, dan kebijakan pemerintah terkait harga. Selain itu, faktor lain seperti pendapatan masyarakat, kondisi sosial, politik, dan kondisi perdagangan internasional juga turut berperan dalam perubahan IHK.

Faktor fundamental berupa Permintaan dan Penawaran yaitu Perubahan pada jumlah permintaan konsumen dan ketersediaan (penawaran) barang dan jasa di pasar secara langsung memengaruhi tingkat harga. Sedangkan biaya Produksi adalah Peningkatan biaya produksi, seperti biaya bahan baku atau tenaga kerja, akan mendorong produsen untuk menaikkan harga jual produknya, sehingga mempengaruhi IHK. Inflasi, yaitu peningkatan harga barang dan jasa secara terus-menerus, adalah kondisi yang secara inheren memengaruhi IHK karena data IHK digunakan sebagai indikator utama inflasi. Fluktuasi nilai tukar mata uang dapat mempengaruhi harga barang impor dan ekspor, yang pada akhirnya berdampak pada harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat di dalam negeri. Kenaikan atau penurunan tingkat pendapatan masyarakat akan memengaruhi daya beli dan kemampuan konsumen untuk membeli berbagai barang dan jasa, yang berdampak pada permintaan dan harga.

Faktor Eksternal dan Kebijakan Pemerintah, baik di bidang fiskal maupun moneter, serta kebijakan harga seperti subsidi atau tarif, dapat memengaruhi IHK. Kondisi Ekonomi Makro yaitu Pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, kebijakan moneter, dan jumlah uang beredar juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang memengaruhi IHK. Faktor-faktor eksternal seperti kondisi sosial, stabilitas politik, dan kejadian-kejadian yang memicu perubahan kebutuhan masyarakat dapat memengaruhi harga dan IHK. Perdagangan Internasional yaitu Perubahan harga komoditas internasional dan kondisi perdagangan dengan negara lain dapat memengaruhi inflasi dan harga barang konsumsi di dalam negeri. Ekspektasi Inflasi yaitu Ekspektasi dari pedagang dan konsumen mengenai arah pergerakan harga di masa depan juga dapat memengaruhi keputusan mereka dalam menetapkan harga dan berbelanja, yang kemudian memengaruhi IHK.

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir yang dikemas dalam Berita Resmi Statistik secara Umum (Headline) Indeks Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Kabupaten Ogan Komering Ilir Juli hingga September 2025 Tabel Berikut ini :

Tabel Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) Secara Umum (Headline) Kabupaten Ogan Komering Ilir Juli sampai dengan September 2025.

https://drive.google.com/file/d/1kEaCQ59TpPnivxtcWKduBX8iL12SbmY7/view?usp=drive_link

Berdasarkan Tabel Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2025 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, pada September 2025 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,86 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,98 pada September 2024 menjadi 111,11 pada September 2025.

Berdasarkan kelompok Pengeluaran (2022=100) bulan Juli, Agustus dan September 2025, Indeks Harga Konsumen kabupaten Ogan Komering Ilir pada Triwulan III tersebut sebagaimana Tabel Berikut ini :

Tabel Indeks Harga Konsumen Kabupaten Ogan Komering Ilir Berdasarkan Kelompok Pengeluaran (2022 = 100)

https://drive.google.com/file/d/1WoZrbJOHT2mSTqv8Kdo3hg95Eyr_FC_S/view?usp=drive_link

Jika melihat Tren Perubahan IHK di Triwulan III secara Umum (Headline) terjadi penurunan IHK dari 111,2 persen dibulan Juli 2025 menjadi 111,08 persen dibulan Agustus 2025, namun di bulan September 2025 terjadi kenaikan IHK yang menjadi 110,11 persen. Jika dibandingkan dengan IHK secara Umum m to m IHK bulan September 2024 sebesar 106,98 maka IHK di Bulan September 2025 lebih tinggi hal ini menunjukkan bahwa Perubahan Harga Barang dan Jasa dibulan September 2025 lebih tinggi dibanding bulan September 2024.

Pada Triwulan III Perkembangan IHK berdasarkan Komponen Kelompok Pengeluaran menunjukkan adanya tren Peningkatan pada 5 Kelompok Pengeluaran antara lain (1) Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga (2) Kelompok Pendidikan (3) Kelompok Penyediaan Makanan, Minuman/Restoran (4) Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya (5) Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga. Kelompok Pengeluaran yang IHK-nya turun sebanyak 5 kelompok yaitu (1) Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau, (2) Kelompok Pakaian Dan Alas Kaki (3) Kelompok Kesehatan (4) Kelompok Transportasi (5) Rekreasi, Olahraga, dan Budaya. Dan Kelompok. Sedangkan satu kelompok Pengeluaran yang stabil yaitu Kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan.

Kenaikan Indeks Harga Konsumen pada Triwulan III tertinggi pada kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya dimana terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 117,56 pada September 2024 menjadi 138,00 pada September 2025, dan selama bulan Juli, Agustus dan September selalu mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen. Sedangkan Penurunan Indeks Harga Konsumen Tertinggi pada Kelompok Pakaian dan Alas Kaki.

- **Trend Perubahan Harga Komoditi Yang Memberikan Andil Inflasi / Deflasi bulan Juli sampai dengan September 2025.**

https://drive.google.com/file/d/1_toRlyKcSRN6a9ZfJF5ddzB25ZyUEm6E/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/1CIT7707TkySU8lbQhISONnrrzAiCIoUT/view?usp=drive_link

Dari data Statistik baik komoditi yang memberikan andil Inflasi maupun Deflasi Juli hingga September 2025 diatas yang disebabkan oleh Perubahan Harga pada Triwulan III (Juli sampai dengan September 2025 tertinggi didominasi oleh Komoditi Kelompok Inflasi Inti/Core Inflasi berupa Emas Perhiasan yang berkontribusi sebanyak 2 kali dan Kelompok Volatile Food Bawang Merah juga memberikan kontribusi sebanyak 2 kali.

3.3 Tren Inflasi dan Deflasi secara y o y dan m to m pada Triwulan III Tahun 2025

Tabel Tren Inflasi / Deflasi m-to-m bulan Juli - September 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir

https://drive.google.com/file/d/1RgceY-pZP3SRgdaeOucwLbh7xRAY5eFP/view?usp=drive_link

Tabel Tren Inflasi / Deflasi m-to-m bulan Juli - Agustus 2025 Kabupaten Ogan Komering Ilir

https://drive.google.com/file/d/1s_SDNZ7yZYazoJpa2u56tIoaLK7tXV8p/view?usp=drive_link

Inflasi m to m pada Awal bulan Triwulan III yaitu Juli 2025 sebesar 0,05 persen dan terjadi tren penurunan pada Bulan Agustus 2025 menjadi -0,11 persen atau deflasi, sedangkan pada bulan September 2025 kembali mengalami inflasi menjadi 0,03 persen. Inflasi y o y dari bulan Juli 2025 hingga September 2025 menunjukkan tren kenaikan semula 3,60 persen dibulan Juli naik menjadi

3,60 persen dan dibulan Agustus menjadi 3,67 persen serta juli menjadi 3,86 persen dan seluruhnya diatas Target Nasional $2,5 \pm 1$ persen.

3.4 Andil Administrasi Price Dan Inti (Emas Perhiasan) Terhadap Andil Inflasi y o y Ogan Komering Ilir

https://drive.google.com/file/d/166LMnuq3v6K2JuK8rag5A2vsRTMHEZK5/view?usp=drive_link

Perkembangan data andil Administrasi Price dan Inti (Emas Perhiasan) Terhadap Andil Inflasi Kabupaten Ogan Komering Ilir secara y o y sebagaimana bagan diatas dimana Administrasi Price dan Inti yang dicakup dalam hal ini adalah komoditas Emas Perhiasan, Bahan Bakar Rumah Tangga, Sigaret Tangan, Sigaret Kretek Mesin, Angkutan Antar Kota (Damri) dan tarif Listrik.

Melihat Grafik Andil Inflasi dengan membandingkan antara Administrasi dan Inti dalam hal ini Emas dengan Non Andiministrasi Price yaitu Volatile Food terlihat jelas bahwa andil inflasi di Triwulan III berbanding terbalik dengan Triwulan II, dimana Triwulan III Andil Non AP dan Inti lebih tinggi atau selalu diatas Andil Administrasi Price dan Inti sedangkan Triwulan II sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa pergerakan andil inflasi di Triwulan III (Juli - September 2025) di dominasi oleh Non Administrasi Price atau Volatile Food. Posisi ini terlihat kembali terjadi pada Triwulan I Tahun 2025.

3.5 Trend Frekuensi Komoditi yang memberikan Andil Inflasi / Deflasi Triwulan III (Juli sampai dengan September 2025)

Berdasarkan Frekuensi Komoditi yang memberikan Andil Inflasi / Deflasi selama Triwulan III Tahun 2025 Komoditi menyumbang andil inflasi bulan Juli hingga September 2025 tertinggi didominasi oleh kelompok Core Inflasi yaitu Emas Perhiasan dan Volatile Food Bawang Merah dan Cabe Merah.

Diagram Frekuensi Komoditi Yang Memberikan Andil Inflasi baik Komponen Core Inflasi, Administrasi Price, Volatile Food Juli sampai dengan September 2025

https://drive.google.com/file/d/11mz4mpd472GKt2W8CPtdK2X5uZ-CIeHF/view?usp=drive_link

Keterangan : Core Inflasi (Emas Perhiasan), Administrasi Price (Bahan Bakar Rumah Tangga dan Cigaret Kretek Tangan) Volatile Food (Bawang Merah, Beras Tomat, Ikan Patin, Ikan Lele, Daging Ayam Hidup, Ayam Hidup, Cabe Rawit)

3.5.1 Komponen Komoditi Inflasi Inti (Core)

Komoditi yang termasuk dalam Kelompok Inflasi Inti yang menjadi penyumbang Andil Inflasi Tertinggi yaitu Emas Perhiasan dengan frekuensi memberikan andil inflasi sebanyak 2 kali sebesar 0,02 persen di bulan Agustus dan sebesar 0,20 persen di bulan September.

3.5.2 Komponen Komoditi Inflasi Administrasi Price (AP)

Frekuensi komoditi penyumbang andil inflasi untuk komoditi yang diatur Pemerintah (AP) yaitu Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,02 persen di bulan Agustus Cigaret Kretek Tangan sebesar 0,03 persen dibulan September 2025 masing-masing sebanyak 1 kali di bulan September.

3.5.3 Komponen Komoditi Inflasi Volatile Food (VF)

Komoditi Volatile Food yang mempunyai andil menyumbang angka inflasi dalam kurun waktu tiga bulan terakhir mempunyai frekuensi tertinggi sebanyak 2 kali. Adapun Komoditi Volatile Food yang

menyumbang angka inflasi tersebut yaitu Komoditi Bawang Merah sebesar 0,15 persen di bulan Juli dan 0,04 persen di bulan Agustus, Komoditi Cabe Merah 0,02 persen pada bulan Juli dan 0,19 persen pada bulan September.

Sedangkan yang memberikan Andil 1 Kali pada Triwulan III ini Komoditi Daging Ayam Ras sebesar 0,17 persen di bulan September, Komoditi Ikan Patin 0,03 persen di bulan Agustus, Komoditi Ikan Lele di bulan Agustus dan 0 Komoditi Ayam Hidup 0,07 persen di bulan September.

3.6 Tren Perubahan Harga Komoditi Yang Memberikan Andil Inflasi / Deflasi bulan Juli sampai dengan September 2025.

◦ Komoditi Beras

https://drive.google.com/file/d/1iFyM4Zl1IrG3AXng2PlIzMOVnlPyyl-v/view?usp=drive_link

Harga Beras sampai dengan M3 - Agustus **Turun sebesar 0,26 %** dibanding Juli 2025. Sementara secara y-o-y **naik sebesar 5,95%** dibanding Agustus 2024. Harga Beras sampai dengan M3 - September **Naik 0,19 %** dibanding Agustus 2025. Sementara secara y-o-y **naik sebesar 3,29%** dibanding September 2024.

3.6.2 Komoditi Minyak Goreng

https://drive.google.com/file/d/13jF5h-W8pH_Or927KO9cUPuVj9Q1yGS5/view?usp=drive_link

Harga Minyak Goreng sampai dengan M3 - Agustus **naik sebesar 0,31%** dibanding Juli 2025. Sementara secara y-o-y **naik sebesar**

11,53% dibanding Agustus 2024. Harga Minyak Goreng sampai dengan M3 - September **naik sebesar 0,47% dibanding Agustus 2025**. Sementara secara y-o-y **turun sebesar 2,53%** dibanding September 2024.

3.6.3 Telur Ayam Ras

https://drive.google.com/file/d/1v-ZBp-txn2gQ129bp4o9TnAfj39GvEEa/view?usp=drive_link

Harga Telur Ayam Ras sampai dengan M3 - September **naik sebesar 0,21%** dibanding Agustus 2025. Sementara secara y-o-y **naik sebesar 11,98%** dibanding September 2024.

3.6.4 Komoditi Gula Pasir

https://drive.google.com/file/d/1SLp8ZXflHBqHD-85vmDonwBm3rX0Zjel/view?usp=drive_link

Harga Gula Pasir sampai dengan M3 - Agustus **turun sebesar 0,11%** dibanding Juli 2025. Sementara secara y-o-y **naik sebesar 3,35%** dibanding Agustus 2024. Harga Gula Pasir sampai dengan M3 - September **turun sebesar 0,22%** dibanding Agustus 2025. Sementara secara y-o-y **naik sebesar 1,37%** dibanding September 2024.

3.6.5 Komoditi Cabai Merah

https://drive.google.com/file/d/1YIOsQQV-ZJpcDcLlSUSyL1UDj_fcyYLc/view?usp=drive_link

Harga Cabai Merah sampai dengan M3 - Agustus **turun sebesar 5,86%** dibanding Juli 2025. Sementara secara y-o-y **naik sebesar 2,67%** dibanding Agustus 2024. Harga Cabai Merah sampai dengan M3 - September **naik sebesar 25,35%** dibanding Agustus 2025. Sementara secara y-o-y **naik sebesar 91,41%** dibanding September 2024.

3.6.6 Komoditi Daging Ayam Ras

https://drive.google.com/file/d/1-vD-xWNniFFEO5dGNvmBuMpLqGl9AEZF/view?usp=drive_link

Harga Daging Ayam Ras sampai dengan M3 - Agustus **naik sebesar 0,62%** dibanding Juli 2025. Sementara secara y-o-y **turun sebesar 5,83%** dibanding Agustus 2024. Harga Daging Ayam Ras sampai dengan M3 - September **naik sebesar 3,85%** dibanding Agustus 2025. Sementara secara y-o-y **naik sebesar 2,73%** dibanding September 2024.

3.6.7 Komoditi Bawang Merah

https://drive.google.com/file/d/1xz2ZNNezyqS87tHbwcqPeULYOC_uHqwS/view?usp=drive_link

Harga Bawang Merah sampai dengan M3 - Agustus **naik sebesar 6,17%** dibanding Juli 2025. Sementara secara y-o-y **naik sebesar 120,45%** dibanding Agustus 2024. Harga Bawang Merah sampai dengan M3 - September **turun sebesar 15,77%** dibanding Agustus 2025. Sementara secara y-o-y **naik sebesar 54,53%** dibanding September 2024.

3.6.8 Komoditi Bawang Putih

https://drive.google.com/file/d/1fN7gH9XLYbjvZUscRhP-c-MUv13j62PJ/view?usp=drive_link

Harga Bawang Putih sampai dengan M3 - Agustus **naik sebesar 2,73%** dibanding Juli 2025. Sementara secara y-o-y **turun sebesar 10,93%** dibanding Agustus 2024. Harga Bawang Putih sampai dengan M3 - September **turun sebesar 0,51%** dibanding Agustus 2025. Sementara secara y-o-y **turun sebesar 15,34%** dibanding September 2024.

3.6.9 Komoditi Daging Sapi

https://drive.google.com/file/d/1DUCvjByxRvdcIK1Aet8Xh_KvodC9Z9PW/view?usp=drive_link

Harga Daging Sapi sampai dengan M3 - Agustus **Tetap** dibanding Juli 2025. Sementara secara y-o-y **Turun sebesar 3,64%** dibanding Agustus 2024. Harga Daging Sapi sampai dengan M3 - September **Tetap** dibanding Agustus 2025. Sementara secara y-o-y **Turun sebesar 3,64%** dibanding September 2024.

3.6.10 Komoditi Emas Perhiasan

https://drive.google.com/file/d/1pg10mDDQwwaclLgsyj1BtlKkx2v8dVwU/view?usp=drive_link

Harga Emas Perhiasan sampai dengan M3 - Agustus secara m-to- m **naik sebesar 0,19%** dibanding Juli 2025. Sementara secara y-o- y **naik sebesar 72,66%** dibanding Agustus 2024. Harga Emas Perhiasan sampai dengan M3 - September secara m-to-m **naik sebesar 2,61%** dibanding Agustus 2025. Sementara secara y-o-y **naik sebesar 76,05%** dibanding September 2024.

3.6.11 Komoditi Cabai Rawit

https://drive.google.com/file/d/1dsNQXETtFAu0gxY_8qCj0UZ7VMa_Lxu/view?usp=drive_link

Harga Cabai Rawit sampai dengan M3 - Agustus **turun sebesar 1,84%** dibanding Juli 2025. Sementara secara y-o-y **naik sebesar 2,28%** dibanding Agustus 2024. Harga Cabai Rawit sampai dengan M3 - September **turun sebesar 7,50%** dibanding Agustus 2025. Sementara secara y-o-y **Turun sebesar 1,78%** dibanding September 2024.

3.6.12 Komoditi Tomat

https://drive.google.com/file/d/1Lr7hiQ_xAKuUacQTSAlarhwfvmRqq3bd/view?usp=drive_link

Harga Tomat sampai dengan M3 - Agustus **turun sebesar 1,47%** dibanding Juli 2025. Sementara secara y-o-y **naik sebesar 141,67%** dibanding Agustus 2024. Harga Tomat sampai dengan M3 - September **turun sebesar 11,36%** dibanding Agustus 2025. Sementara secara y-o-y **naik sebesar 73,22%** dibanding September 2024.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa penyebab Inflasi Kabupaten OKI bulan Juli - September 2025, antara lain :

1. Inflasi di Triwulan III (Juli - September 2025) disebabkan dominannya andil Inflasi Komoditi Non Administrasi Price dalam hal ini Volatile Food.
2. Tingginya harga cabai rawit dan bawang merah dipengaruhi oleh ketersediaan permintaan (supply and demand). Berkurangnya *supply* cabai rawit dan bawang merah juga disebabkan kegagalan panen akibat serangan hama penyakit. Selain gagal panen, ada pula kemungkinan populasi tanaman atau luas tanam komoditas tersebut berkurang. Saat terjadi kegagalan panen atau jika panen berlebih tetapi harga murah, bulan-bulan berikutnya harga cabai rawit dan bawang merah akan mahal karena berkurangnya *supply* di tingkat
3. Komoditas tomat di pasar tradisional terus melambung tajam pada bulan Juli 2025, hal itu disebabkan oleh pasokan yang menipis dikarenakan belum ada kepastian panen raya akibat cuaca tak menentu.
4. Tingginya harga beras di bulan Juli 2025 terjadi karena operasi pasar beras program stabilisasi pasokan harga pangan (SPHP) yang dinilai belum efektif. Kebijakan pemerintah yang mewajibkan Bulog menyerap semua gabah petani kualitas apapun, termasuk gabah kualitas rendah memicu perebutan gabah antara Bulog dan penggilingan. Namun di bulan Agustus 2025, Beras mengalami penurunan harga dikarenakan peningkatan pasokan dengan adanya penyaluran oleh Perum Bulog Sumatera Selatan dan Bangka Belitung sebanyak 9.000 Ton melalui program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan.
5. Kenaikan harga cabai merah pada Juli 2025 kemungkinan besar disebabkan oleh berkurangnya pasokan akibat musim tanam yang sedang berlangsung, gangguan distribusi, dan kemungkinan faktor cuaca buruk yang mempengaruhi hasil panen, yang secara kolektif mengurangi jumlah stok cabai di pasar dan menyebabkan harga Cabai Merah meningkat.
6. Kenaikan harga "Bahan bakar rumah tangga" pada Agustus 2025 disebabkan oleh penyesuaian harga BBM non-subsidi jenis diesel (gasol), bukan bahan bakar rumah tangga secara umum. Harga BBM diesel seperti Dexlite dan Pertamina Dex mengalami kenaikan karena biaya produksi yang lebih mahal akibat pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dan tren kenaikan harga minyak dunia, yang berdampak pada biaya impor bahan baku.
7. Kenaikan harga emas perhiasan pada Agustus 2025 disebabkan oleh kombinasi faktor global dan lokal, termasuk ekspektasi penurunan suku bunga oleh The Fed yang membuat emas lebih menarik, ketidakpastian ekonomi dan geopolitik yang mendorong permintaan aset aman, pelemahan dolar AS, serta faktor penawaran dan permintaan emas itu sendiri.
8. Meningkatnya harga Sigaret Kretek Tangan (SKT) disebabkan oleh kenaikan harga jual eceran yang tidak hanya dipengaruhi oleh tarif cukai tetapi juga faktor pasar lainnya. Meskipun kenaikan cukai SKT cenderung lebih kecil dibandingkan SKM (Sigaret Kretek Mesin), faktor

seperti tenaga kerja dan bahan baku lokal tetap berkontribusi pada harga jual ecerannya, yang kemudian akan mempengaruhi inflasi.

9. Penurunan produksi jagung secara signifikan pada Agustus - Oktober 2025 menjadi pemicu utama lonjakan harga pakan ternak yang berdampak langsung pada harga daging ayam ras dan telur ayam ras. Terbatasnya bibit ayam, meningkatnya permintaan masyarakat, kebutuhan untuk program Makanan Bergizi Gratis (MBG), serta naiknya biaya produksi juga menjadi penyebab naiknya harga daging ayam ras.
 10. Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 2,15 %. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Bawang Merah, Cabai Merah dan Beras. Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil 1,24 %. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Emas Perhiasan. Kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar rumah tangga dengan andil 0,37 %. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah Bahan Bakar Rumah Tangga.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN KETIGA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang telah dilaksanakan pada Triwulan III (Juli s.d September 2025) berdasarkan pada strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut :

◦ Keterjangkauan Harga

1. Melaksanakan Monitoring dan Pemantauan Harga Pasar secara rutin di Pasar Kayuagung dan Pasar Tugumulyo.
2. Melaksanakan Pengawasan Agen dan Distribusi Pupuk dan Pestisida Bersubsidi tanggal 03 Juli 2025.
3. Melaksanakan Operasi Pasar Murah oleh Polsek Kayuagung (Polres Ogan Komering Ilir) tanggal 06 Agustus 2025 dalam rangka HUT Kemerdekaan RI ke 80 Tahun.
4. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah Serentak guna menjaga stabilitas harga pangan dan memeriahkan HUT RI ke 80 di Taman Segi Tiga Mas Kayuagung tanggal 30 Agustus 2025.
5. Melaksanakan Operasi Pasar Murah Program PERJAKA TPID Kabupaten OKI dalam rangka pengendalian inflasi tanggal 12 September 2025 di Halaman Parkir Kios Bertingkat Kelurahan Cintaraja Kecamatan Kota Kayuagung, dipimpin oleh Bupati Ogan Komering Ilir.
6. Melaksanakan Sidak Pedagang Pasar Kayuagung tanggal 12 September 2025, dipimpin oleh Bupati Ogan Komering Ilir.
7. Melaksanakan Pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja sebanyak 48 Orang di Bulan September 2025.
8. Memberikan Bantuan makanan olahan ikan mendukung program gerakan memasyarakatkan makan ikan (GEMARIKAN) sebanyak 25 orang pada bulan September 2025.
9. Melaksanakan Survey Harga & Mutu tanggal 10 Juli 2025 di Pasar Tugu Mulyo dan tanggal 21 Juli 2025 di Pasar Tanjung Lubuk.
10. Melaksanakan Survey Harga & Mutu tanggal 05 Agustus 2025 di Pasar Kijang Ulu dan tanggal 13 Agustus 2025 di Pasar Jahe.

Melaksanakan Survey Harga & Mutu tanggal 16 September 2025 di Pasar Pedamaran.

◦ **KetersediaanPasokan**

1. Menyelenggarakan Panen Raya Padi IP 200 di Desa Lubuk Seberuk, Kecamatan Lempuing Jaya tanggal 25 Juli 2025.
2. Menyelenggarakan Panen Raya dan persiapan IP 300 serta serah terima Alsintan Brigade Pangan se-Kecamatan Lempuing di Desa Sindang Sari Kecamatan Lempuing tanggal 06 Agustus 2025.
3. Menyelenggarakan Panen Raya Padi di Desa Juk Dadak Kecamatan Tanjung Lubuk tanggal 06 Agustus 2025.
4. Melaksanakan Pembinaan dan Monitoring Pengelolaan Keuangan Desa ke beberapa Kecamatan di Kabupaten OKI, antara lain :
 - Tanggal 01 Juli 2025 ke Kecamatan Pampangan (22 Desa) dan Kecamatan Pangkalan Lampam (19 Desa)
 - Tanggal 02 Juli 2025 ke Kecamatan SP Padang (20 Desa) dan Kecamatan Teluk Gelam (14 Desa).
 - Tanggal 03 Juli 2025 ke Kecamatan Air Sugihan (19 Desa) dan Kecamatan Jejawi (19 Desa).
 - Tanggal 04 Juli 2025 ke Kecamatan Tanjung Lubuk (22 Desa) dan Kecamatan Pedamaran (14 Desa).
 - Tanggal 07 Juli 2025 ke Kecamatan Lempuing (19 Desa).
 - Tanggal 08 Juli ke Kecamatan Sungai Menang (18 Desa).
 - Tanggal 14 Juli ke Kecamatan Lempuing Jaya (16 Desa).
5. Melakukan pembinaan bagi Kelompok Usaha Bersama dan Kelompok Budidaya Ikan kepada 3 Kelompok di bulan Juli 2025, 3 Kelompok di bulan Agustus 2025 dan 2 Kelompok di bulan September 2025.
6. Melakukan pembinaan bagi Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Ikan kepada 3 Kelompok di bulan Juli 2025 dan 5 Kelompok di bulan Agustus 2025.
7. Melaksanakan Pengendalian Penyakit Hewan Zoonosis melalui Vaksinasi PMK pada sapi bulan Juli sebanyak 34 ekor, bulan Agustus sebanyak 789 ekor dan bulan September sebanyak 669
8. Melaksanakan Pengendalian bencana perkebunan Pembinaan dan pengawasan sarana dan prasarana kebakaran hutan, lahan dan kebun dengan rincian sebagaiberikut :
 - PT Samora Usaha Jaya Luasan IUP 20.000 Ha dan PT Dinamika Graha Sarana Luasan IUP 10.000 Ha pada bulan Juli 2025.
 - PT Kirana Yudha Mandiri Luasan IUP 2.900 Ha, PT Gading Dwijayanti Luasan IUP 2.950 Ha dan PT Bumi Khatulistiwa Mandiri Luasan IUP 4.802,27 Ha pada bulan Agustus 2025.
 - PT Bulu Cawang Plantation Luasan IUP 6.621,9 Ha pada bulan September 2025.
9. Melaksanakan Pelayanan Inseminasi Buatan bulan Juli sebanyak 493 dosis, bulan Agustus sebanyak 426 dosis dan bulan September sebanyak 418 dosis.
10. Melaksanakan Penyuluhan untuk Peningkatan Kapasitas SDM dengan rincian sebagai berikut :
 - Tanggal 10 Juli 2025 pada 1 Pasar
 - Tanggal 21 Juli 2025 pada 2 Kelompok
 - Tanggal 29 Juli 2025 pada 2 Kelompok
 - Tanggal 05 Agustus 2025 pada 1 Kelompok
 - Tanggal 06 Agustus 2025 pada 1 Kelompok
 - Tanggal 01 September 2025 pada 1 Kelompok Tani Sumber Waras Mesuji Raya Sapi (CPCL).
 - Tanggal 02 September 2025 pada 1 Kelompok Tani (CPCL Kelompok Tani Harapan

Maju Sapi Desa Kepahyang).

- Tanggal 16 September 2025 pada 1 Kelompok Ketahanan Pangan di Desa Menang Raya
 - Tanggal 19 September 2025 pada 1 Kelompok Tani Maju Jaya di Sukadana.
11. Melaksanakan kegiatan pemeliharaan jaringan irigasi sepanjang 1.800 meter di bulan September 2025.
 12. Melaksanakan kegiatan normalisasi sungai DIR Sungai Tepuk (Sungai Menang) sepanjang 2.750 meter, normalisasi Sungai Sukapuluh (Teluk Gelam) sepanjang 6.000 meter, dan normalisasi saluran/Sungai Gading Mas (Sungai Menang) sepanjang 1.500 meter di bulan September 2025.
 - **Kelancaran Distribusi**
1. Melaksanakan Rekonstruksi Jalan sepanjang 593.25 meter di Bulan Juli dan 1538.62 meter di Bulan Agustus 2025.
 2. Melaksanakan Rehabilitasi Jalan sepanjang 605.33 meter di Bulan Agustus 2025.
 3. Memberikan bantuan transportasi Bus Sekolah Gratis rute SP Padang – Jejawi.
 4. Melaksanakan kegiatan pembangunan jalan kegiatan bhakti TNI sepanjang 4.800 meter di bulan September 2025.
 5. Melaksanakan kegiatan rekonstruksi jalan di bulan September 2025 dengan rincian sebagai berikut :

Ø Peningkatan jalan dalam Kota Kayuagung sepanjang 1.332,39 meter.

Ø Cor Beton Jalan Poros Desa Pangkalan Damai (Air Sugihan) sepanjang 225,60 meter.

Ø Cor Beton Jalan Penghubung Desa Kerta Mukti sepanjang 133,61 meter.

Ø Cor Beton Desa Cahya Bumi Kecamatan Lempuing sepanjang 39,80 meter.

Ø Cor Beton Desa Jaya Bhakti Blok H Kecamatan Mesuji sepanjang 154,58 meter.

Ø Cor Beton Desa Kampung Baru Dusun 7 - Dusun 1 sepanjang 180,98 meter.

Ø Cor Beton Desa Mesuji Jaya Kecamatan Mesuji Makmur sepanjang 70,96 meter.

Ø Rekonstruksi Jalan SP. Padang - Pampangan sepanjang 754 meter.

Ø Peningkatan Jalan SP. 1 Sumber Hidup - Kayu Labu sepanjang 1.142,43 meter.

Ø Peningkatan Jalan Tanjung Lubuk - Seri Tanjung sepanjang 690,40 meter.

Ø Peningkatan Jalan Simpang Bumi Agung - Tanjung Beringin Jukdadak sepanjang 690,40 meter.

Ø Peningkatan Jalan Simpang Dabuk Rejo - Catur Tunggal sepanjang 644,80 meter.

Ø Peningkatan Jalan SP. Padang - Pampangan sepanjang 424,15 meter.

6. Melaksanakan Kegiatan Rehabilitasi Jalan di bulan September 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Ø Kegiatan Penyanggah Jalan Wilayah I (Kab. OKI) sepanjang 2.264,09 meter.

- Ø Kegiatan Penyanggah Jalan Wilayah II (Kab. OKI) sepanjang 810,75 meter.
- Ø Kegiatan Penyanggah Jalan Wilayah III (Kab. OKI) sepanjang 816,74 meter.
- Ø Kegiatan Penyanggah Jalan Wilayah IV (Kab. OKI) sepanjang 262,82 meter.
- Ø Rehabilitasi Jalan Poros Desa Terusan Jawa Kecamatan Jejawi tanggal 221.37 meter.
- Ø Pemeliharaan Jalan Pampangan - Lebung Batang sepanjang 895,50 meter.

7. Melaksanakan kegiatan pembangunan jembatan besi dusun 5 penghubung wilayah Parit Raya sepanjang 0,60 meter.
8. Melaksanakan kegiatan pemeliharaan jembatan dalam Kab. OKI sepanjang 10,89 meter.
 - **Komunikasi Efektif**
1. Melaksanakan rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah bersama stakeholder terkait setiap Hari Senin.
8. Melaksanakan Focus Group Discussion Pengendalian Inflasi Daerah tanggal 30 Juli 2025 dalam rangka monitoring terhadap komoditi yang menjadi penilaian Indeks Harga Konsumen (IHK) dan langkah efektif pengendalian inflasi di wilayah Kabupaten OKI, dipimpin oleh Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten OKI.
9. Mengoperasikan Website MIDANG (Monitoring Komoditas Perdagangan) untuk menampilkan informasi harga harian.
10. Melaporkan Data Harian Inflasi melalui <https://wasinflasi.kemendagri.go.id>.
11. Mengumpulkan dan melaporkan Daftar Harga pada Aplikasi SP2KP setiap hari kerja.
12. Melaksanakan Focus Group Discussion Pengendalian Inflasi Daerah tanggal 19 Agustus 2025 dalam rangka monitoring terhadap komoditi yang menjadi penilaian Indeks Harga Konsumen (IHK) dan langkah efektif pengendalian inflasi di wilayah Kabupaten OKI, dipimpin oleh Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten OKI.
13. Melaksanakan Focus Group Discussion Pengendalian Inflasi Daerah tanggal 18 September 2025 dalam rangka monitoring terhadap komoditi yang menjadi penilaian Indeks Harga Konsumen (IHK) dan langkah efektif pengendalian inflasi di wilayah Kabupaten OKI, dipimpin oleh Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Kabupaten OKI.
14. Melaksanakan Rapat Koordinasi Rilis Inflasi Bulan Agustus 2025 tanggal 01 September 2025.
15. Melaksanakan Koordinasi dan Konsultasi terkait dengan permasalahan Laporan Kinerja TPID Kab. OKI Tahun 2025 di Irjend Kementerian Dalam Negeri RI, Capacity Building TPID Kab. OKI pada Badan Pangan Nasional untuk Angkutan Gratis Komoditi Volatile Food, Capacity Building TPID Kabupaten OKI pada Direktorat Bina Bangsa Kementerian Dalam Negeri RI tanggal 02 sd 04 Juli 2025.
16. Melaksanakan Koordinasi dan Studi Banding terkait Kegiatan TPID ke Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Jambi tanggal 03 s/d 05 September
17. Menerbitkan Surat Sekretaris Daerah Nomor 1469/V/2025 Tanggal 26 Agustus 2025 Tentang Tindak Lanjut Arahan Bupati Ogan Komering Ilir terkait Pengendalian Inflasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir ditujukan kepada Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKI.
18. Melaksanakan Koordinasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyediaan Beras ASN pada tanggal 13 Agustus 2025 ke Perum Bulog Palembang.
19. Melakukan Kunjungan kerja dan koordinasi dengan pihak produsen ke PT. Rusna Jaya

Putra Pegayut, PT. Menara Poetra dan PT. Anindya Makmur Persada Palembang tanggal 09 September 2025.

20. Penguatan implementasi tagging anggaran pengendalian inflasi Sekretariat Daerah, BPKAD dan Dinas PUPR Kabupaten OKI bulan Juli 2025.
21. Menerbitkan Surat Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten OKI kepada Camat se-Kabupaten OKI Nomor : 1087/DPMD/III.1/2025 tanggal 19 September 2025 Hal Himbauan Pemanfaatan Pekarangan untuk Gerakan Menanam.
22. Melakukan pendampingan Inspektorat Daerah Provinsi Sumatera Selatan dalam rangka Monitoring Evaluasi Penyaluran Beras SPHP dan Gerakan Pangan Murah pada Kabupaten Ogan Komering Ilir bersama Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan tanggal 11 September 2025.
23. Melaksanakan Studi Komperatif ke Inspektorat Kota Metro Provinsi Lampung terkait dengan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pengawasan Pengendalian Inflasi Daerah TA 2025 tanggal 25 s/d 26 September 2025.
24. Mempublikasikan kegiatan Panen Raya tanggal 25 Juli 2025 dan penyaluran Beras Bantuan Presiden tanggal 30 Juli 2025 melalui media sosial Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten OKI.
25. Mempublikasikan kegiatan Optimalisasi Lahan Sawah tanggal 06 Agustus 2025, Launching penyaluran Bantuan Pangan Beras tanggal 13 Agustus 2025 dan Kegiatan Gerakan Pangan Murah Serentak tanggal 30 Agustus 2025 melalui media sosial Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten OKI.
26. Mempublikasikan Kegiatan Operasi Pasar Murah tanggal 12 September 2025 dan Kegiatan Panen Raya Jagung Serentak tanggal 27 September 2025.
27. Pengumpulan dan Pelaporan data harga ikan bulan Juli, Agustus dan September 2025.

Dokumentasi pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi pada Triwulan III Juli hingga September 2025 :

1. Rapat Koordinasi Zoom Pengendalian Inflasi Daerah dengan TPIP (Pimpinan Rapat Kementerian Dalam Negeri)

https://drive.google.com/file/d/1_WQlaYg8_8rdLK4K5ZFyP9kHE5ZM_RC7/view?usp=drive_link

2. HIGHLEVEL MEETING, RAPAT KOORDINASI DAN CAPACITY BUILDING

https://drive.google.com/file/d/17k7xZWnUkYRONByYYgPuD6OqZKqhhbOU/view?usp=drive_link

3. Studi Komperatif ke Inspektorat Kota Metro Lampung

https://drive.google.com/file/d/1jmK_WVS2a4WSotH7ISqFKYgwoAusZSIk/view?usp=drive_link

4. FGDPengendalian Inflasi Daerah

https://drive.google.com/file/d/1AedT99XR5DhtVU_o1vkaGh9qpZk2Fa0f/view?usp=drive_link

5. PelaksanaanOperasi Pasar Murah

https://drive.google.com/file/d/15p2pv7dqOMZ22wYV2cPxQJPOkWbavgu-/view?usp=drive_link

7. GerakanPangan Murah dan Penyaluran Bantuan Pangan

https://drive.google.com/file/d/1LEaayARQkhqJmH7PV0o9EnhW8W7sCU_E/view?usp=drive_link

8. PelaksanaanSidak Pasar dan Distributor

https://drive.google.com/file/d/1TZYeM7KBpZmOiTCZuZ5p5SK4b14Ylbn/view?usp=drive_link

9. SidakSatgas Pupuk

https://drive.google.com/file/d/1hvQBoVwqzG1Y7NH3gkxjVUESxP7-NZLo/view?usp=drive_link

10. SuratEdaran

https://drive.google.com/file/d/1O8NWOXjUrIKhiqrQor-5nhct1kyivCEJ/view?usp=drive_link

11. Panen Padi IP 200

https://drive.google.com/file/d/1c6-Z3kMAEsWeZwhGgCT7UP2bbHVV9wIU/view?usp=drive_link

12. GerakanMenanam

https://drive.google.com/file/d/1IPqSoeb4Mby0GfWj0s8hVAf5U5-30K7E/view?usp=drive_link

13. Koordinasi Dan Penjajakan Kerjasama Penyediaan Maklon BERAS KAJANG PREMIUM dengan PT.Rusna Jaya Putra Pegayut Kec. Pemulutan Kab.Ogan Ilir

https://drive.google.com/file/d/1gddXyJUUnNWCbpdIKzIgiAoulqkI53o9/view?usp=drive_link

14. Koordinasi dan Penjajakan Kerjasama Penyediaan dan Maklon MINYAK GORENG KAJANG dengan PT. Anindya Makmur Sejahtera

https://drive.google.com/file/d/1yrU1eFxyzSpGK9DhWC1UpCJPw0R3hjVd/view?usp=drive_link

15. Koordinasi dan Penjajakan Kerjasama Penyediaan Frozen Food dengan PT. Menara Poetra

https://drive.google.com/file/d/1jG0mDYm3Cfhzt8u7mpPo7PYldePSbC_G/view?usp=drive_link

16. Penjajakan Kerjasama dengan Bulog untuk Penyediaan Beras ASN

https://drive.google.com/file/d/1ti1K7CmEFfJCP-k9izf2CXDtcg0CmxCF/view?usp=drive_link

17. Proses Pemindahan Toko Penyeimbang OKI Mart (Optimis Kendalikan Inflasi Masyarakat) Ke Pasar Kayuagung

https://drive.google.com/file/d/11_7f25C3Rk0W8za_1MgV2whQCxeftyTV/view?usp=drive_link

18. Bantuan Transport dari APBD

https://drive.google.com/file/d/1rWGR-CUPAuNPxbtw58O1V_fiadj-vOGI/view?usp=drive_link

19. Monev Penyaluran Beras SPHP dan Gerakan Pangan Murah bersama Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan

https://drive.google.com/file/d/1YCNMDeoZabOBBYpEf_pNdo-24sDHH4s1/view?usp=drive_link

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN KETIGA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Beberapa kebijakan yang dilaksanakan selama Triwulan III (Juli, Agustus dan September 2025) telah berdampak terhadap pengendalian inflasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir antara lain sebagai berikut :

Keterjangkauan Harga

1. Pelaksanaan Monitoring dan Pemantauan Harga Pasar secara rutin telah dilakukan secara terus menerus guna membantu Pemerintah Daerah mendeteksi lebih awal saat terjadinya kelangkaan terhadap barang kebutuhan pokok masyarakat sehingga pemerintah dapat mengendalikan ketersediaan pasokan kebutuhan pokok Masyarakat agar terus tersedia dan mudah untuk diperoleh.
2. Pelaksanaan Pengawasan Agen dan Distribusi Pupuk dan Pestisida Bersubsidi berdampak positif pada peningkatan produktivitas petani karena pupuk dan pestisida tepat waktu dan tepat sasaran, tercapainya ketahanan pangan nasional, serta menjaga kelestarian lingkungan dengan mengendalikan penggunaan pestisida yang
3. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah telah berdampak dalam meningkatkan daya beli masyarakat dan terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat dengan harga yang
4. Pelaksanaan Sidak Pedagang Pasar Kayuagung berdampak dalam menekan angka inflasi di Kabupaten Ogan Komering Ilir.
5. Pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja telah berdampak dalam meningkatkan keterampilan dan keahlian, meningkatkan kepercayaan diri, membuka peluang kerja baru, dan membantu mengurangi tingkat
6. Pemberian Bantuan makanan olahan ikan mendukung program gerakan memasyarakatkan makan ikan (GEMARIKAN) berdampak pada peningkatan angka konsumsi ikan, pencegahan stunting dan gizi buruk, peningkatan kecerdasan dan kesehatan masyarakat (terutama anak-anak), peningkatan kesadaran gizi dan manfaat ikan, serta menggiatkan bisnis hilirisasi sektor perikanan.

Pelaksanaan Monitoring harga dan kualitas mutu peternakan telah berdampak dalam menjaga stabilitas pasar, melindungi konsumen, dan mendukung keberlanjutan usaha peternakan.

Ketersediaan Pasokan

1. Pelaksanaan Panen Raya telah berdampak positif pada ketersediaan dan stabilitas harga pangan (terutama beras) bagi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan petani serta peningkatan ketahanan pangan nasional.
2. Penanaman IP 300 juga berdampak positif pada peningkatan produksi padi, peningkatan kesejahteraan petani, dan ketahanan pangan
3. Pemberian Bantuan Alsintan Brigade Pangan berdampak positif pada peningkatan produktivitas dan efisiensi, penurunan biaya produksi dan tenaga kerja, percepatan proses panen, serta mendorong regenerasi petani melalui keterlibatan generasi muda. Bantuan seperti rotavator, rice transplanter, dan combine harvester ini mendukung target swasembada pangan nasional dan meningkatkan kesejahteraan
4. Pembinaan bagi Kelompok Usaha Bersama dan Kelompok Budidaya Ikan memberikan dampak signifikan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, kemandirian ekonomi, peningkatan produktivitas, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) perikanan, serta akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan dukungan
5. Pembinaan bagi Kelompok Pengolahan dan Pemasaran Ikan berdampak positif pada peningkatan produktivitas usaha, peningkatan kualitas dan kuantitas produk olahan ikan, kemampuan bersaing di pasar yang lebih luas, serta peningkatan pendapatan anggota
6. Pengendalian Penyakit Hewan Zoonosis melalui Vaksinasi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada sapi telah berdampak pada pencegahan penyebaran virus PMK pada hewan ternak, terutama sapi, yang dapat menular ke manusia.
7. Pengendalian bencana perkebunan telah berdampak pada pengurangan risiko bencana, peningkatan kesadaran masyarakat, dan perlindungan lingkungan.
8. Pelayanan Inseminasi Buatan membantu meningkatkan mutu genetik ternak, mempercepat peningkatan populasi, dan mencegah penularan penyakit kelamin.
9. Kegiatan pemeliharaan jaringan irigasi menjamin kelancaran distribusi air, mencegah kerusakan saluran, meningkatkan produktivitas pertanian, menjaga kesehatan tanah, serta mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan petani.
10. Kegiatan normalisasi sungai DIR berdampak positif pada pengurangan risiko banjir, peningkatan kualitas lingkungan, dan optimalisasi fungsi sungai untuk irigasi dan pertanian, serta dapat menciptakan peluang ekonomi.

Kelancaran Distribusi

1. Pelaksanaan Rekonstruksi Jalan berdampak positif pada peningkatan keamanan dan kenyamanan pengguna jalan, perbaikan struktur jalan, serta memperlancar arus lalu lintas dan mobilitas barang/jasa.
2. Pelaksanaan Rehabilitasi Jalan berdampak positif pada peningkatan ekonomi lokal, kelancaran mobilitas pengguna jalan, keamanan lalu lintas, dan penciptaan lapangan kerja.
3. Bantuan transportasi Bus Sekolah Gratis telah berdampak karena dapat mengurangi biaya transportasi dan pengeluaran rumah tangga.
4. Pembangunan jalan memiliki dampak positif seperti memperlancar transportasi, mendorong aktivitas ekonomi dan sosial, serta meningkatkan kualitas hidup dan aksesibilitas masyarakat.
5. Pembangunan jembatan berdampak pada ekonomi melalui peningkatan konektivitas,
- 7.

pergerakan orang dan barang, serta pertumbuhan sektor usaha.

6. Pemeliharaan jembatan berdampak pada peningkatan keamanan pengguna jalan, memastikan kinerja jembatan tetap optimal untuk menahan beban, memperpanjang usia pakai jembatan, mengurangi biaya perbaikan darurat yang mahal, meningkatkan efisiensi lalu lintas dengan mencegah penutupan jalur, dan menjamin kepatuhan terhadap standar keselamatan.

Komunikasi Efektif

1. Pelaksanaan Rapat koordinasi bermanfaat untuk mengetahui upaya konkrit yang sudah dilakukan untuk pengendalian inflasi dan untuk mengevaluasi hasil dari upaya-upaya yang telah dilakukan.
 2. Pelaksanaan Focus Group Discussion Pengendalian Inflasi Daerah telah berdampak dalam menentukan langkah efektif pengendalian inflasi di wilayah Kabupaten OKI.
 3. Penyediaan informasi harga pangan melalui Website MIDANG (Monitoring Komoditas Perdagangan) bermanfaat untuk mengetahui kenaikan atau penurunan harga barang kebutuhan pokok dan
 4. Pelaporan Data Harian Inflasi melalui <https://wasinflasi.kemendagri.go.id> sebagai bentuk koordinasi pemerintah daerah dengan pemerintah pusat.
 5. Pelaksanaan Koordinasi dan Konsultasi dengan TPIP (Tim Pengendalian Inflasi Pusat) berdampak dalam memperkuat sinergi antara TPIP (Tim Pengendalian Inflasi Pusat) dan TPID (Tim Pengendalian Inflasi Daerah) untuk meningkatkan efektivitas program pengendalian inflasi secara nasional.
 6. Pelaksanaan Koordinasi dan konsultasi antar-TPID berdampak dalam menjaga stabilitas harga, mengendalikan inflasi, dan memastikan ketersediaan pasokan barang dan jasa melalui sinergi dan pertukaran informasi lintas daerah. Hal ini penting karena inflasi di satu daerah dapat menyebar ke daerah lain, sehingga diperlukan kolaborasi untuk merumuskan langkah-langkah pencegahan dan penanganan inflasi yang efektif di tingkat nasional.
 7. Kunjungan kerja dan koordinasi dengan pihak produsen ke PT. Rusna Jaya Putra Pegayut, PT. Menara Poetra dan PT. Anindya Makmur Persada Palembang berdampak pada pengendalian inflasi dan persiapan Program OKI Mart.
 8. Penguatan implementasi tagging anggaran pengendalian inflasi berdampak dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat, sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan
 9. Himbauan Pemanfaatan Pekarangan untuk Gerakan Menanam berdampak pada peningkatan ketahanan dan kemandirian pangan keluarga, peningkatan pendapatan rumah tangga, peningkatan kualitas lingkungan (oksigen dan estetika), serta peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara umum.
 10. Monitoring Evaluasi Penyaluran Beras SPHP dan Gerakan Pangan Murah berdampak pada stabilitas harga dan ketersediaan pasokan pangan nasional, dengan tujuan utama menyeimbangkan permintaan dan pasokan, menjaga daya beli masyarakat, serta melindungi masyarakat dari lonjakan harga akibat faktor global maupun domestik. Publikasi, penyebaran informasi dan imbauan pengendalian inflasi berdampak dalam menjaga stabilitas harga, daya beli masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI TRIWULAN KETIGA KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Rekomendasi Kebijakan Secara Umum

Beberapa kebijakan strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif) yang dapat direkomendasikan antara lain :

1. Terus menjaga Supply/Stock dari beberapa Komoditas yang Nilainya Terindikasi Mulai Meningkat.
2. Mengoptimalkan komoditas yang sedang Turun Harga untuk tetap dijaga pasokannya.
3. Mengoptimalkan Komoditas yang Memiliki Bobot Tinggi Seperti Beras untuk dioptimalkan menjaga stabilitas harganya.
4. Mengadakan dan mengoptimalkan kembali Kebijakan yang diinisiasi oleh TPID seperti tahun lalu agar lebih masif, seperti :
 - Operasi Pasar Murah, Operasi Pangan Murah dan Sidak Pasar supaya lebih dirutinkan.
 - Subsidi Bahan Pangan yang Harganya Cenderung Tinggi (Khususnya mendekati PHB/PHBI).
 - Bantuan Angkutan untuk mengangkut barang pedagang dari
 - Bantuan Langsung Bertanam Cabai Serentak (BALAP BECAK) diseluruh Kecamatan.
 - Program PERJAKA (Perusahaan Jaga Keterjangkauan Harga) dan MIDANG (Monitoring Komoditas Perdagangan)
5. Melakukan beberapa langkah strategis guna menjaga stabilitas harga di pasar, seperti :
 - Perluasan Operasional Toko OKI Mart (Optimis Kendalikan Inflasi Masyarakat) yang semula hanya 1 (satu) melalui Perusahaan Umum Derah Bende Seguguk dan operasionalnya di Pasar Kota Kayuagung bertujuan sebagai penyeimbang harga di lingkungan pasar.
 - Memproduksi dan Memasarkan lebih masif Beras Kajang Premium (khususnya untuk PNS dan Masyarakat sekitar)

Rekomendasi Kebijakan Secara Khusus

Pengendalian Inflasi pada Triwulan III dan yang akan dihadapi pada Triwulan IV Tahun 2025 terdapat hubungan yang erat dengan Program [Makan Bergizi Gratis](#) (MBG). Hubungannya dengan Pengendalian Inflasi berpotensi memicu inflasi (terutama inflasi pangan) karena peningkatan permintaan bahan makanan, namun program ini juga diharapkan dapat mengendalikan inflasi dengan meningkatkan daya beli masyarakat dan mendorong ekonomi lokal. Dampak inflasi sangat bergantung pada manajemen pasokan dan stabilitas harga, di mana perlu dilakukan komunikasi dan koordinasi yang intens dengan pelaku MBG baik Koordinator Wilayah, Sarjana Penggerak Pembangunan Indonesia (SPPI) dan Yayasan Pengelola SPPG dengan terus memantau ketersediaan bahan pangan dan stabilitas harga untuk menjaga program ini berjalan lancar.

Mitigasi Resiko Potensi dampak inflasi dari MBG perlu dilakukan yaitu **Peningkatan permintaan**, MBG meningkatkan permintaan bahan makanan seperti beras, buah, dan lauk pauk, yang dapat menaikkan harga jika pasokan tidak mencukupi. **Risiko pasokan**, Potensi lonjakan harga bahan makanan bisa terjadi jika pasokan lokal tidak mampu memenuhi kebutuhan yang meningkat atau jika ada kendala logistik dan distribusi. **Perhatian pada komoditas kunci**, Kenaikan harga pada komoditas tertentu seperti jagung (untuk pakan ternak) dapat berdampak pada komoditas lain seperti ayam dan telur, sehingga perlu diwaspadai untuk mengendalikan inflasi.

Dari sisi potensi manfaat MBG terhadap inflasi antara lain **Meningkatkan daya beli masyarakat**, dengan menyediakan makanan gratis, MBG dapat meningkatkan daya beli masyarakat, terutama bagi kelompok berpenghasilan rendah yang terkena dampak inflasi paling besar. **Mendorong ekonomi lokal**, Program ini dapat menggerakkan ekonomi petani dan nelayan dengan menyerap hasil produksi lokal, sehingga membantu

menstabilkan harga di tingkat lokal.

Memperhatikan Resiko potensi, dampak serta manfaat MBG terhadap Inflasi maka diperlukan langkah antisipasi dan mitigasi antara lain **Pemantauan pasokan dan harga**, Pemerintah daerah terus memantau ketersediaan dan harga pangan di pasar untuk mengantisipasi potensi lonjakan harga. **Penguatan ketahanan pangan**, Strategi pemerintah mencakup penguatan rantai pasok, optimalisasi serapan pangan lokal, serta menjaga keseimbangan antara pasokan lokal dan pasokan dari luar daerah. **Kolaborasi**, Kerja sama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat penting untuk menjaga ketahanan pangan dan stabilitas harga. **Berkoordinasi dan melakukan Penjajakan Penyediaan Komoditi Pangan** dengan Dapur MBG atau Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi khususnya dalam penyediaan beberapa komoditi yang berpotensi dan rawan memberikan andil inflasi antara lain Beras, Minyak Goreng, Daging Ayam Ras, Telur dan Bawang Merah.